

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif kausal. Metode kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya selain itu juga menguji hubungan antara sebab akibat. Menurut Sugiyono (2010: 56) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Hasan (2002 : 12) adalah keseluruhan nilai yang mungkin hasil pengukuran ataupun perhitungan kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun dari tahun 2017-2019. Dari jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 16 perusahaan. Teknik Pemilihan sampel penelitian menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian. Menurut Sugiyono ( 2003: 74-78) cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Hasil penentuan dapat dilihat pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1** Rincian sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 hingga tahun 2019.	16
2	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2017-2019.	(3)
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan peneliti.	(0)
	Jumlah Perusahaan	13
	Tahun Pengamatan	3
	Jumlah Total Sampel Tahun Pengamatan	39

### **3.3. Variabel, operasionalisasi, dan pengukuran**

#### 3.3.1 variabel penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ). Leverage ( $X_3$ ). Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak ( $Y$ ).

#### 3.3.2 Operasional

1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) merupakan suatu ukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan diproksi dengan Ln total asset. Pemakaian natural log (Ln) dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proposi dari nilai asal yang sebenarnya

(Nurfadilah,2016) Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam Ln total asset ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan terlalubesar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total asset terdistribusi normal.

$$SIZE = \log (\text{Total Aset})$$

2. Profitabilitas (X2) merupakan kemampuan pengelolaan perusahaan untuk memperoleh laba maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan Return Of Asset (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, karena ROA menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva. Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui semua kemampuan sumber aset yang dimiliki.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Leverage (X3) menggambarkan proporsi total kewajiban perusahaan terhadap total kewajiban perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Agung Purwanto,2016) Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang-hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang berasal dari kreditur, bukan dari pemegang

saham ataupun dari investor. (Fitria Anita M, 2015) Leverage perusahaan diukur dengan menggunakan ratio keuangan, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.3.3 Pengukuran.

#### 3.3.3.1 variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak (Y). Agresivitas Pajak atau perencanaan pajak adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelamahan ketentuan perpajakan suatu Negara sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan menurut Darussalam dan Septriadi, 2009. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax rates (ETR)*. *Effective Tax rates (ETR)* merupakan jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan dibandingkan dengan laba perusahaan, *Effective Tax rates (ETR)* yang dihitung dengan cara membagi beban pajak penghasilan dengan pendapatan sebelum pajak. Agresivitas pajak dapat dilihat dari nilai ETR yang rendah, semakin baik nilai *Effective Tax rates* ditandai dengan semakin rendahnya nilai *Effective Tax rates* perusahaan tersebut. Semakin rendah nilai ETR maka tindakan agresivitas pajak perusahaan akan semakin tinggi. *Effective Tax rates* dapat ditulis sebagai berikut.

$$\text{Effective Tax rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 3.3.3.2 Variabel Bebas ( Independen Variable )

1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) merupakan pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan. Menurut Sari, 2013 ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, logsize, nilai pasar saham dll. Menurut Lanis dan Richardson, 2013 ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total aset. Logaritma natural total aset merupakan harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

logaritma natural total aset dapat ditulis sebagai berikut.

$$\text{SIZE} = \log (\text{Total Aset})$$

4. Profitabilitas ( $X_2$ ) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dalam hubugannya aset, modal dan operasi perusahaan. Dalam penelitian ini diukur menggunakan

*Return on Asset.*

*Return on Asset* dapat ditulis sebagai berikut.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 5. Leverage

Menurut Sari, 2013 rasio leverage mencerminkan resiko keuangan perusahaan karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui resiko tak tertagihnya suatu utang. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung ingin melaorkan laba lebih tinggi agar dapat mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang.

Leverage dapat ditulis sebagai berikut.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi umum mengenai data yang akan diuji dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

#### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analistik grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan

dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Analisis Statistik Uji yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada analisis Kolmogorov-Smirnov Z (1- Sample K-S) adalah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti data residual tidak terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05, maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

#### 3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kemudian Ghozali (2013) menyatakan ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas. Cara pertama adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Dasar untuk menganalisis grafik plot adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas.

Cara yang kedua untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan Uji Park. Ghozali (2013) menjelaskan cara bekerja Uji Park adalah dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2013) cara yang dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

#### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, alat analisis yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah Runs Test. Jika nilai signifikansi lebih

dari 0,05, tidak terjadi autokorelasi

### 3.5.2.5. Analisis Linear Berganda

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data tersebut. Adapun tahap-tahap penghitungan dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Menghitung mekanisme dari tata kelola perusahaan dalam perusahaan yang diproksikan dalam komite audit. Serta struktur kepemilikan yang diproksikan dalam kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
2. Menghitung agency cost (biaya keagenan) yang diungkapkan melalui data-data operasional perusahaan dalam laporan tahunan (annual reports).
3. Penghitung model regresi Metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda (multiple regression) dilakukan terhadap model yang diterapkan oleh peneliti dengan menggunakan software SPSS versi 20.0 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan dengan agency cost diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Agresivitas pajak} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

+ b<sub>3</sub> X<sub>3</sub> + e  
Keterangan :

Y = Agresivitas

pajak  
 $\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3 = Leveragee = error

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.5.3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Dapat juga dikatakan bahwa  $R^2=0$  berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan  $R^2=1$  menandakan suatu hubungan yang sempurna.

#### 3.5.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis tidak dapat ditolak. Ini berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara bersamasama variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.3.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis tidak dapat ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen,